



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Desember 2016

Halaman: 10

Jogja Kota Peduli HAM

JOGJA, BERNAS—Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali meraih penghargaan kota peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Kementerian Hukum dan HAM RI atas usahanya dalam membina dan mengembangkan kepedulian atas perlindungan HAM di Kota Yogyakarta.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Yasonna H Laoly, pada acara peringatan hari Hak Asasi Manusia, Kamis (8/12), di Gedung Grhadi Surabaya.

Dengan diterimanya penghargaan tahun ini berarti Kota Yogyakarta berhasil meraih predikat kota peduli HAM selama empat kali berturut-turut.

Penghargaan yang sama juga diraih oleh Provinsi DIY, Kabupaten Kulonprogo,

Sleman, Gunungkidul dan Bantul.

Kepala Bagian Hukum Setda Kota Yogyakarta, Basuki Hari Saksono, menyatakan penghargaan tersebut merupakan bukti komitmen Pemkot melaksanakan pemenuhan dan perlindungan HAM bagi warga kota Yogyakarta, terutama bagi kelompok rentan seperti warga difabel, perempuan, dan anak.

"Pemerintah Pusat mengakui upaya Pemkot dalam pemenuhan dan perlindungan HAM di Yogyakarta. Semua indikator dan kriteria mengenai perlindungan HAM di Yogyakarta semua sudah terisi dan terkondisi," kata Basuki usai menerima penghargaan.

Basuki mengungkapkan, terpenuhinya HAM di Kota Yogyakarta merupakan usaha yang secara terus-menerus dilakukan oleh berbagai SKPD di

lingkungan Pemkot Yogyakarta bersama-sama dengan pihak eksternal seperti masyarakat maupun dunia usaha dan lembaga non pemerintah.

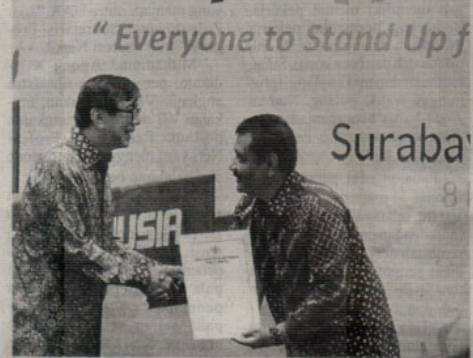
"Seperti dalam mengakomodir tenaga kerja difabel, bagian hukum bekerja sama dengan Dinsosnakertrans, sementara untuk perlindungan anak dan perempuan dengan KPMP. Bagian Hukum bertugas untuk melaksanakan harmonisasi peraturan-undangan berdasarkan data-data yang dimiliki SKPD lain" imbuhnya.

Menteri Humkam, Yasonna H Laoly meminta agar pemenuhan dan perlindungan HAM dilakukan bukan hanya sekedar alasan konstitusional, namun juga kemanusiaan. Yasonna juga berharap, perlindungan HAM juga mampu mengakomodasi nilai-nilai kultural Indonesia.

"Nilai-nilai kultural kita sudah menjunjung tinggi HAM, marilah kita mengawinkan nilai-nilai HAM internasional dengan nilai kultural" pintanya.

Yasonna juga mengajak pemerintah daerah di provinsi maupun kabupaten/kota berperan aktif menegakkan HAM bersinergi dengan pemerintah pusat. Sinergitas pusat dan daerah penting mengingat luasnya wilayah Indonesia serta adanya rantai birokrasi.

"Sejauh ini pemerintah daerah sudah melaksanakan hal ini dengan baik, dapat dilihat dari meningkatnya jumlah penerima penghargaan dari 138 pada tahun lalu menjadi 228 di tahun ini, ke depannya kriteria penerima akan menjadi lebih strict agar pemenuhan perlindungan HAM lebih ketat sehingga angka pemenuhan HAM akan naik," kata menteri. (*)



PEDULI HAM — Kepala Bagian Hukum Setda Kota Yogyakarta, Basuki Hari Saksono, menerima penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI Yasonna H Laoly, Kamis (8/12), di Gedung Grhadi Surabaya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005